

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) Hipertensi bisa dikategorikan juga suatu kondisi dimana pembuluh darah dalam tubuh memiliki tekanan darah tinggi (sistolik 140 mmHg sedangkan diastolik 90 mmHg) yang tidak berubah atau menetap. Hipertensi juga tergolong dalam penyakit kronis yang sangat banyak menyerang orang diberbagai belahan dunia, Pada umumnya jika semakin tinggi tekanan darah maka akan menyebabkan kerja jantung semakin lebih keras (Risma Dianti et al., 2023)

Hipertensi atau bisa disebut juga penyakit tekanan darah tinggi adalah faktor resiko utama yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit kardiovaskuler seperti gagal jantung, stroke, gagal ginjal dan lain-lainya. Orang yang menderita hipertensi atau tekanan darah tinggi dalam jangka yang cukup lama dapat merusak pembuluh darah dibagian dalam organ jantung, ginjal dan mata. Hipertensi tergolong penyakit yang sangat serius atau besar karna tidak menyertakan gejala yang serius walaupun dalam jangka yang cukup lama (Azizah et al., 2022). Seseorang yang telah lanjut usia, akan memiliki potensi lebih besar mengalami penyakit hipertensi, karena pada lansia pembuluh darah mulai mengalami penurunan pada fleksibilitasnya lagi. Selain itu, gangguan stres juga merupakan salah satu pemicu terjadinya hipertensi pada lansia (Rahayu Ningsih et al., 2023).

Masa lanjut usia adalah salah satu fase kehidupan, dimana penuaan telah berlanjut, ditandai dengan berkurangnya atau hilangnya kemampuan jaringan tubuh lansia untuk meregenerasi atau mempertahankan fungsi batas normalnya, sehingga pada hampir semua lansia sangat rentan mengalami atau terkena penyakit hipertensi (Rahayu Ningsih et al., 2023). Seseorang dengan usia ≥ 65 Tahun, sangat berisiko tinggi mengalami penyakit hipertensi, sementara seseorang yang sudah mengalami penyakit bawaan seperti diabetes, gangguan fungsi ginjal, akan menjadi faktor yang mempengaruhi cepatnya peningkatan

hipertensi. Tetapi risiko hipertensi juga dapat di kontrol agar tekanan darah tidak meningkat dengan cara memulai gaya hidup yang sehat seperti berolahraga yang teratur dan makan-makanan yang rendah garam (Rahayu Ningsih et al., 2023).

Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa angka penderita hipertensi pada remaja usia <18 tahun diperoleh sebesar 34,1% yang sudah mengalami penyakit hipertensi. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan pengukuran tekanan darah setiap individu dengan berdasarkan pada kriteria *Jointe National Comunetee* (JNC) yang mengatakan apabila tekanan darah sistolik 140 mmHg sedangkan diastolik 90 mmHg (Risma Dianti et al., 2023). Sedangkan pada usia 56 -64 tahun di tahun 2013 sebesar 45,9 % dan memiliki peningkatan yang cukup besar di tahun 2018 menjadi 55,2% jumlah tersebut memiliki angka hampir sama dengan lansia penderita hipertensi dengan rentan usia 65-74 tahun yaitu sebanyak 57,6% di tahun 2018 (Lavenia et al., 2023) Pada tahun 2019 angka penduduk yang mengalami hipertensi di perkirakan mencapai angka 1.13 miliar orang yang menderita hipertensi di seluruh dunia dimana sebagian besar masyarakat yang mengalami hipertensi tinggal di negara yang berpenghasilan cukup rendah (Azizah et al., 2022). Prevalensi penderita hipertensi di Jawa Tengah mencapai 35,57% sementara itu penderita hipertensi pada perempuan sebanyak 40.17% lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang jumlahnya sebanyak 34,83%. Hipertensi di daerah perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan, untuk di perkotaan sendiri sebanyak 38,11% dan di pedesaan sebesar 37,01%. Berdasarkan profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2021 kasus tertinggi penderita hipertensi ditempati di Kota Semarang yang mencapai angka 67.101 dan prevalensinya sebanyak 19,56% (Casmuti et al., 2023)

Kabupaten Klaten adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai penderita hipertensi yang cukup besar. Adapun jumlah kasus penderita hipertensi yang berada di Kabupaten Klaten pada tahun 2019 tercatat sebanyak 134.312 kasus (prevalensi rate 10.66% kemudian mengalami penurunan menjadi 102.089 kasus (prevalensi rate 8.10%) pada tahun 2020.

Angka tersebut masuk pada 5 permasalahan kesehatan yang tercatat di Kabupaten Klaten (Istri Hastari et al., 2022).

Pengawasan keluarga terhadap anggota keluarga yang ikut serta mengikut program pengendalian tekanan darah merupakan salah satu langkah awal dalam mengendalikan hipertensi (Wahyudi & Nugraha, 2020). Dengan demikian, dukungan keluarga sangat penting untuk menjadi kunci awal meningkatkan kepatuhan terhadap upaya perawatan diri dan ikut serta berkontribusi dalam memfasilitasi individu atau keluarga yang menderita hipertensi agar dapat mengontrol tekanan darah yang normal atau baik sesuai dengan usianya. Intervensi untuk meningkatkan dukungan keluarga dalam kegiatan perawatan diri dapat memiliki dampak positif bagi kesehatan masyarakat yang signifikan dalam mencapai tingkat terkontrolnya tekanan darah (Chacko & Jeemon, 2020). Dukungan sosial keluarga yang sesuai dengan kriteria dan tersedia secara positif mampu mempengaruhi pengobatan dan kepatuhan keluarga yang menderita hipertensi dan memungkinkan mereka untuk dapat mengatasi atau mengontrol tekanan darah secara efektif (Pan J et al., 2021)

Mengelola dan menggunakan dukungan social pada keluarga yang menderita hipertensi sangatlah penting untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan dan kesuksesan pengobatan dalam jangka panjang (suplemen) Dukungan keluarga diartikan dengan kesukarelaan atau kepedulian dalam memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi dalam melakukan perawatan hipertensi. Menurut Sarwono (2013) Dukungan adalah suatu upaya atau tindakan yang diberikan kepada orang lain, baik moril maupun material untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan. Anggota keluarga sangat memiliki peran penting dalam keluarganya karena sangat membutuhkan dukungan dari keluarganya karena hal ini akan membuat individu merasa lebih senang, bahagia, dihargai dan anggota keluarga siap memberikan dukungan untuk menyediakan bantuan dan tujuan hidup yang ingin dicapai atau inginkan individu.

Di era moderen ini dukungan dari keluarga sangat penting dan sangat diperlukan dalam menghadapi atau merawat salah satu permasalahan kesehatan

yang terjadi pada keluarga, karena dukungan keluarga itu sendiri dipercaya dapat membuat keluarga yang mengalami permasalahan dengan kesetanya lebih semangat dalam menjalankan gaya hidup sehat (Widyaningrum, 2019) Keluarga menjadi orang terdepan sebagai support system dalam kehidupan lansia dengan hipertensi, agar keadaan yang dialami tidak semakin buruk dan terhindar dari komplikasi yang lebih berat seperti gagal ginjal, kerusakan mata, dan gagal jantung akibat hipertensi. Dukungan keluarga pada lansia memiliki manfaat besar pada lansia sehingga *self care management* pada lansia harus dilakukan dengan baik. Dukungan tersebut yang diharapkan membuat lansia memiliki semangat untuk selalu kontrol ke posyandu lansia terdekat secara rutin dan mandiri. *Self care management* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan perawatan secara mandiri. Dengan adanya *self care management* maka program dalam pengobatan dapat berjalan dengan efektif dan diharapkan keluarga menyadari pentingnya pengobatan dan perawatan yang di lakyukan (Nurfitasari et al., 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2024 di Desa Dukuh hipertensi sebanyak 70 orang, berdasarkan hasil wawancara pada 10 penderita hipertensi didapatkan hasil 3 responden mampu menerapkan gaya hidup sehat dan mendapatkan dukungan keluarga yang baik dari keluarga dan 7 responden belum bisa merubah gaya hidup dan mendapatkan dukungan keluarga yang cukup menyebabkan tidak terkontrolnya tekanan darah. Berdasarkan dari uraian masalah tersebut permasalahan yang ingin di kaji oleh peneliti ialah “Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi” Serta kurangnya dukungan keluarga pada penderita hipertensi yang menyebabkan hipertensi tidak bisa di kendalikan karena gaya hidup yang kurang sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir
- b. Mengidentifikasi Dukungan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh
- c. Mengidentifikasi Gaya Hidup Pasien Hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara nyata, mengembangkan teori serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh

2. Manfaat Praktis

a. Bagi keluarga

Memberikan layanan yang sesuai dengan standar pelayanan keperawatan pada penderita hipertensi tentang Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi

b. Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam tindakan asuhan keperawatan pada penderita hipertensi dan dukungan keluarga pada pasien penderita hipertensi

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai informasi tentang gambaran dukungan keluarga dan gaya hidup pada pasien hipertensi, mengaplikasikan mata kuliah metodologi penelitian, dan penelitian keperawatan, serta merupakan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

1. Menurut (Risma Dianti et al.,2023) dengan "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia" tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi pada Lansia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif. Perbedan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel yang akan diteliti yaitu "Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh " tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pemilihan responden dengan metode total sampling, responden tersebut merupakan peserta Prolanis yang menderita penyakit hipertensi di Desa Dukuh.
2. Menurut (Nurfitasari at al.,2023) Dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Self Kare Management Pada Lansia Hipertensi" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan self care management pada lansia hipertensi. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan

dukungan keluarga dengan self care management pada lansia hipertensi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan terdapat pada variabel yang akan di teliti yaitu "Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh" tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pemilihan responden dengan metode total sampling, responden tersebut merupakan peserta Prolanis yang menderita penyakit hipertensi di Desa Dukuh.

3. Menurut (Lavenia et al., 2023) Dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi "penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan keluarga dengan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi. Metode penelitian ini deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan terdapat pada variabel yang akan di teliti yaitu "Gambaran Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh" tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat Dukungan Keluarga Dan Gaya Hidup Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dukuh. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pemilihan responden dengan metode total sampling, responden tersebut merupakan peserta Prolanis yang menderita penyakit hipertensi di Desa Dukuh.